

DAFTAR PUSTAKA

- Affandhy L., D,M, Dikman dan Aryogi. 2007. Petunjuk Teknik Manajemen Perkawinan Sapi Potong. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Peternakan : Pasuruan
- Alim, S., dan Nurlina, L. (2007). Hubungan antara karakteristik dengan persepsi peternak sapi potong terhadap inseminasi buatan (*The Relationship between Beef Cattle Farmer's Characteristic and Its Perception to Artificial Insemination*). Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran, 7(2) : 165-169.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng. 2018. Kabupaten Soppeng Dalam Angka. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Soppeng. Katalog : 1102001.7312
- Bonewati Y,I.2020.Adopsi Teknologi Inseminasi Buatan Pada Peternak Sapi Potong Di Kabupaten Soppeng (Studi Kasus : Capaian Kinerja UPSUS SIWAB Tahun 2018). Tesis. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar
- Delni L. 2008. Hubungan Karakteristik Peternak Terhadap Efektivitas Penyuluhan Pengembangan Peternakan Sapi Potong (Kasus di Kabupaten Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat). Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Direktorat Jendral Peternakan Dan Kesehatan Hewan. 2019. Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja Pelayanan Pemerintah Daerah dan Petugas Teknis Reproduksi Berprestasi dalam Pelaksanaan UPSUS SIWAB. Kementerian Pertanian Republik Indonesia
- Efendy J. 2016. Aplikasi kawin alam pada sapi potong menggunakan kandang kelompok model litbangtan dengan rasio pejantan dan induk berbeda. Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Peternakan Ii : 482-488
- Fidwiwati, A. Y., A. Hipi., D. Hertanto., R. H. A. Nasiru., Rosdiana dan S. Anas. 2019. Strategi Peningkatan Produktivitas Ternak Sapi Melalui Program SIWAB di Gorontalo. Agrovital : Jurnal Ilmu Pertanian : 4(2).
- Harmoko. 2017. Tingkat motivasi petani dalam beternak sapi di Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas. JSEP 10 (1) :1-10
- Hasan S. 2013 Perkembangan Dan Penerapan Teknologi Peternakan Dalam Mendorong Industri Perbibitan Sapi Di Sulawesi Selatan.
- Hastang dan A. Asnawi. 2014. Analisis keuntungan peternak sapi potong berbasis peternakan rakyat di Kabupaten Bone. JIIP. 1(1)
- Hastuti D., S, Nurtini Dan R, Widiati.2008. Kajian sosial ekonomi pelaksanaan inseminasi buatan sapi potong di Kabupaten Kebumen. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Mediagro. 4(2) : 1-12

- Hoesni F. 2015. Pengaruh keberhasilan inseminasi buatan (IB) antara Sapi Bali Dara Dengan Sapi Bali Yang Pernah Beranak Di Kecamatan Pemayang Kabupaten Batanghari. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 15(4) : 20-27
- Inounu, Ismeth. 20014. Upaya meningkatkan keberhasilan inseminasi buatan pada ternak ruminansia. *Wartazoa* 24(4) : 201-209
- Isyanto, Yuniawan A. 2015. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap curahan waktu kerja pada usaha penggemukan sapi potong di Kabupaten Ciamis. *Mimbar Agribisnis* 1(1) : 1-6.
- L,A,Yuliandri., U,I,L,Rahmah Dan E,Heryana. 2020. Hubungan antara karakteristik peternak dan inseminator terhadap tingkat keberhasilan inseminasi buatan (ib) dalam program UPSUS SIWAB di Kabupaten Majalengka. *Agrivet :jurnal ilmu-ilmu pertanian dan peternakan* 8(1) :70-77
- Lumbantoruan, N., M. Tafsir dan A. H. Daulay. 2012. Hubungan profil peternak dengan pendapatan usaha ternak kerbau lumpur di Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan. *Jurnal Peternakan Integratif*. 3(1).
- Mukson, S., Marzuki, P.I. Sari dan H. Setiyawan. 2008. Faktor-faktor yang mempengaruhi potensi pengembangan ternak Sapi potong rakyat di Kecamatan kaliori Kabupaten rembang, jawa tengah. *J.Indon.Trop.Anim.Agric.* 33 (4) : 305-312
- Nainggolan, R,R,E. Pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pengelolaan ternak sapi perah di Kecamatan Lembang,Kabupaten Bandung Barat.*Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja.* 7(2) : 127- 138
- Nasution, L,M. 2017. Statistik deskriptif. *Jurnal Hikma.* 14(1) :49-55
- Nursida dan I. Sanusi. 2020. Persepsi Peternak dan Penyuluh Lapangan Tentang Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan UPSUS SIWAB di Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Pertanian Terpadu* : 8(1).
- Nurwidiyanto, N. 2019. Partisipasi peternak pada program upaya khusus sapi indukan wajib bunting (UPSUS SIWAB) (Studi kasus pada peternak anggota kelompok ternak sedyo utomo dusun keron desa krogowan Kecamatan sawangan). *Seminar Nasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sub Topik Pemberdayaan & Komunikasi.* 691-701.
- Nurwidiyanto, Novie. 2019. Partisipasi peternak pada program upaya khusus sapi indukan wajib bunting (UPSUS SIWAB). *Seminar Nasional Universitas Muhammadiyah Malang* 691-701
- Purnomo S, H., E, T, Rahayu Dan S,B, Antoro.2017. Strategi pengembangan peternakan sapi potong rakyat di Kecamatan Wuryantoro Kabupaten Wonogiri. *Buletin Peternakan* 41(4) : 484-494
- Rudiah .2008. Pengaruh metode perkawinan terhadap keberhasilan kebuntingan domba lokal Palu. *Jurnal Agroland.* 15(3) :236-240

- Rusdiana, S dan Soeharsono. 2017. Program siwab untuk meningkatkan populasi sapi potong dan nilai ekonomi usaha ternak. Forum Penelitian Agri Ekonomi 35(2) : 125-137
- Sirajuddin, S,N., A, Asnawi,. S, Syawal dan M, Jamal. 2016. Peningkatan adopsi teknologi inseminasi buatan pada sapi potong di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Semnas Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Bali.
- Soekartawi. 2008. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian.Jakarta: UI Press.
- Sudarmono A.S dan Y. B. Sugeng. 2016. Panduan Beternak Sapi Potong. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Alfabeta. Bandung
- Supriyanto., A,C, Budy dan Z, Arifin. 2019. Korelasi karakteristik peternak terhadap tingkat adopsi penggunaan jamu herbal pada budidaya itik Magelang pedaging di Kecamatan Bandongan. jurnal pengembangan penyuluhan peternakan 16 (29) : 4-13
- Suresti, A dan R, Wati. 2013.Strategi pengembangan usaha peternakan sapi potong di Kabupaten Pesisir Selatan. Jurnal Peternakan Indonesia 14(1) :249-262
- Tatipikalawan, J, M. 2017. Karakteristik sosial ekonomi dan kendala produksi dan pemasaran ternak kambing lakor di pulau lakor provinsi maluku. jurnal budidaya pertanian 13(2) : 68-73
- Utami, Sri. 2015. Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *social disclosure*. Jurnal ekonomi bisnis 16(1) : 63-69
- Yuliandri L, A., U, I, L, Rahmah, dan E,Heryana. 2020. Hubungan antara karakteristik peternak dan inseminator terhadap tingkat keberhasilan inseminasi buatan (IB) dalam program UPSUS SIWAB di Kabupaten Majalengka. Agrivet : Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian dan Peternakan 8 (1) :70:77
- Yunasaf, U. dan D.S. Tasripin. 2012. Peran penyuluh dalam proses pembelajaran peternak perah di KSU Tandangsari Sumedang. Jurnal Ilmu Ternak. 12(1) : 41-46.
- Zakiah., A, Saleh dan K, Matindas. 2017.Gaya kepemimpinan dan perilaku komunikasi gppt dengan kapasitas kelembagaan sekolah peternakan rakyat Di Kabupaten Muara Enim. Jurnal Penyuluhan 13(2) :133-142

KUISISIONER PENELITIAN

“KARAKTERISTIK PETERNAK YANG MENGGUNAKAN KAWIN ALAM DAN INSEMINASI BUATAN PADA PROGRAM UPSUS SIWAB DI KECAMATAN LILIRIAJA KABUPATEN SOPPENG”

Peneliti: Fauzan Adhima

I. Keadaan Umum Responden

Nama :
Kelurahan/Desa :
Jenis Kelamin : L/P
Umur : Tahun
Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA S1 S2
Pekejaan utama :
Lama Berternak :
Jumlah ternak sapi :
Jenis Sapi Potong :
Sistem pemeliharaan : Intensif / Semi Intensif / Ekstensif
Sistem Perkawinan : Kawin Alam / Inseminansi Buatan
Pendapatan (Tahun) :

Kepada yang Terhormat Bapak/Ibu/Sdr (i) diharapkan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan guna mendukung validitas data yang diperlukan. Baik tidaknya penilaian ini tergantung dari kejujuran dan ketepatan jawaban dalam Karakteristik Peternak yang Menggunakan Kawin Alam dan Inseminansi Buatan pada Program UPSUS SIWAB di Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng

II. Variabel Penelitian

A. Pengetahuan Peternak

1. Saya mengetahui program UPSUS SIWAB dari penyuluhan dinas peternakan
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
2. Saya mengikuti program UPSUS SIWAB karena mengetahui manfaat dari program tersebut
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Setuju

- e. Sangat Setuju
- 3. Dengan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan bapak/ibu dalam menerapkan sistem perkawinan (IB/Kawin Alam)
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

B. Pemahaman Peternak

- 1. Saya paham tentang program UPSUS SIWAB yang diberikan oleh penyuluh
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
- 2. Saya mengetahui ciri-ciri ternak sapi yang sedang birahi
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
- 3. Saya mengetahui gejala gangguan reproduksi pada sapi potong
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju
- 4. Saya mengetahui penanganan ternak yang mengalami gangguan reproduksi
 - a. Sangat Tidak Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Setuju
 - e. Sangat Setuju

Pertanyaan essay

- 1. Kekurangan program UPSUS SIWAB di Kecamatan Liliraja kabupaten Soppeng

Jawaban :.....

2. Kelebihan UPSUS SIWAB di Kecamatan Liriaja kabupaten Soppeng

Jawaban :.....
.....
.....

3. Apa yang masih menjadi kendala peternak mengenai program UPSUS SIWAB

Jawaban :.....
.....
.....

4. Apa yang di harapkan peternak dengan adanya program UPSUS SIWAB

Jawaban :.....
.....

5. Apa yang menyebabkan rendahnya peternak yang menggunakan Inseminasi Buatan di Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng ?

Jawaban :.....
.....
.....

6. Alasan bapak/ibu menggunakan Inseminasi buatan/kawin alam dalam perkawinan ternak sapi potong

Jawaban :.....
.....
.....

Lampiran 2. Identitas Responden yang Mengikuti Program UPSUS SIWAB untuk Kawin Alam

NO	Nama	Desa/Kelurahan	Umur	Lama Beternak	Sistem Pemeliharaan	Jumlah Ternak	Pekerjaan Utama	Tingkat Pendidikan
1	Sehe'	Jenna'e	60	10	Semi Intensif	8	Petani	SD
2	Kamaruddin	Jenna'e	51	15	Semi Intensif	1	Petani	SD
3	Jusnadir	Barang	53	5	Semi Intensif	7	Petani	SMP
4	Kalla	Barang	60	26	Semi Intensif	7	Petani	SD
5	Masere	Barang	60	25	Semi Intensif	3	Petani	SD
6	Suki	Barang	50	20	Semi Intensif	12	Petani	SD
7	Suweri	Barang	55	10	Eksetensif	6	Petani	SMP
8	Mustafa	Rompegading	53	9	Intensif	3	Petani	SMA
9	Sudirman	Appanang	52	20	Intensif	3	Petani	SD
10	Muh. Ishaq	Rompegading	45	8	Intensif	4	Petani	SMP
11	Sukardi	Rompegading	50	10	Intensif	5	Petani	SD
12	Muhalis	Rompegading	48	7	Intensif	4	Petani	SMA
13	Daude'	Rompegading	57	15	Intensif	4	Petani	SD
14	Nurdin	Rompegading	54	6	Intensif	4	Petani	SMA
15	Yunus	Rompegading	30	4	Semi Intensif	2	Petani	SD
16	Delli	Rompegading	30	10	Semi Intensif	8	Petani	SD
17	Asri Godang	Rompegading	53	5	Intensif	2	Petani	S1
18	Umar	Rompegading	48	25	Semi Intensif	11	Petani	SMP
19	Bakri	Appanang	34	7	Intensif	7	Petani	SMP
20	Agu	Appanang	43	4	Intensif	5	Petani	SD
21	Rustam	Appanang	65	10	Intensif	3	Petani	SMA

22	Ramli	Appanang	43	20	Semi Intensif	11	Petani	SD
23	Darwis	Appanang	50	15	Semi Intensif	6	Petani	SMA
24	Yusman	Timmusu	47	20	Semi Intensif	7	Petani	SD
25	Hilman	Timmusu	49	20	Semi Intensif	4	Petani	SD
26	Heruddin	Timmusu	41	10	Semi Intensif	7	Petani	SD
27	Hamri	Timmusu	50	20	Semi Intensif	20	Petani	SD
28	Sakka	Galung	50	9	Semi Intensif	4	Petani	SD
29	Mursalain	Galung	51	6	Semi Intensif	4	Petani	SD
30	Agu	Galung	54	10	Semi Intensif	2	Petani	SD
31	Massang	rompegading	70	4	Semi Intensif	7	Petani	SMP
32	Ancu	Appanang	56	10	Semi Intensif	5	Petani	SD
33	hamaluddin	Timmusu	50	25	Semi Intensif	9	Petani	SMA
34	Syarifuddin	galung	55	8	Semi Intensif	5	Petani	SD
35	Abd Rais	jampu	55	9	Intensif	4	Petani	SD
36	Anhar	jampu	56	10	Intensif	5	Petani	SMP
37	Ajare	jampu	58	7	Intensif	3	Petani	SD
38	Anto	jampu	50	8	Semi Intensif	2	Petani	SMA
39	Anwar	jampu	47	13	Intensif	3	Petani	SD
40	Baha	pattojo	54	10	Semi Intensif	7	Petani	SD
41	Itang	pattojo	40	8	Semi Intensif	4	Petani	SD
42	Kamma	pattojo	52	12	Semi Intensif	6	Petani	SMP
43	Munir	jenna'e	49	5	Semi Intensif	4	Petani	SMA
44	Adi	Appanang	40	7	Semi Intensif	4	Petani	S1
45	Mahmud	Barang	60	28	Intensif	7	Petani	SMP

Lampiran 3. Identitas Responden yang Mengikuti Program UPSUS SIWAB untuk Inseminasi Buatan

Nama	Desa/Kelurahan	Umur	Lama Beternak	Sistem Pemeliharaan	Jumlah Ternak	Pekerjaan Utama	Tingkat Pendidikan
sukardi	jenna'e	50	12	Semi intensif	5	petani	SMA
Sumpu	jenna'e	40	12	Semi intensif	3	petani	SMP
sarman	jenna'e	35	11	Semi intensif	4	petani	SMA
hasanuddin	jenna'e	50	12	Semi intensif	5	petani	SMA
ambo sakka	jenna'e	60	10	Semi intensif	3	petani	SMA
Naruh	jenna'e	53	2	Semi intensif	6	supir mobil	SD
rusman	jenna'e	40	12	Semi intensif	4	petani	SMA
Furqon	jenna'e	30	2	Semi intensif	2	petani	SMA
Jufri	jenna'e	40	12	Semi intensif	6	petani	S1
Alimuddin	jenna'e	40	12	Semi intensif	3	Petani	SMA
Rusman	jenna'e	60	12	Semi intensif	5	Petani	SMP
Baco	jenna'e	70	20	Semi intensif	5	Petani	SMA
Jasman	Barang	27	7	Semi intensif	4	petani	SMA
Welle	Barang	55	20	Semi intensif	5	petani	SD
Agus	Barang	31	5	Intensif	2	petani	SMP
Ismail	Rompegading	51	10	Semi intensif	4	petani	SMP
Arti	Appanang	31	6	Intensif	4	petani	SMP
Asriadi	Appanang	38	3	Intensif	2	petani	SMA
Rame'	Appanang	73	5	Intensif	12	petani	SMA

Barheni	Appanang	39	5	Semi intensif	3	Petani	SMP
Anir	Timmusu	50	10	Semi intensif	5	Petani	SD
Arifin	Timmusu	52	29	Semi intensif	9	Petani	SD
Muh. Daming	Timmusu	52	25	Semi intensif	6	Petani	SD
Amri	Jampu	51	10	Semi intensif	7	petani	SMA
Dale	Galung	54	15	Semi intensif	6	petani	SMP
amiruddin	Jampu	50	15	Intensif	10	petani	SD
Ardi	Jampu	56	10	Intensif	5	petani	SMA
Jama	Pattojo	49	7	Semi intensif	3	petani	SD
Aswar	Pattojo	48	6	Semi intensif	4	petani	SMP
Anwar	Pattojo	55	8	Semi intensif	5	petani	SD

Lampiran 4. Analisis Uji-T Umur Peternak yang Menggunakan Sistem Kawin Alam dan Inseminasi Buatan pada Program UPSUS SIWAB di Kec. Liliriaja Kab. Soppeng.

Group statistics					
	Metode Perkawinan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error mean
Umur	Kawin alam	45	50.622 2	8.03484	1.19776
	Inseminasi buatan	30	47.666 7	11.19216	2.04340

Independent Samples Test					
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
Umur	Equal variances assumed	4.962	.030	1.332	73
	Equal variances not assumed			1.229	48.572

Independent Samples Test					
		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower
Umur	Equal variances assumed	.187	2.95556	2.21954	-1.46798
	Equal variances not assumed	.218	2.95556	2.36857	-1.80532

Lampiran 5. Analisis Uji *Chi Square* Tingkat Pendidikan Peternak yang Menggunakan Sistem Kawin Alam dan Inseminasi Buatan pada Program UPSUS SIWAB di Kec. Liliraja Kab. Soppeng.

tingkat pendidikan * sistem perkawinan
Crosstabulation

Count

		sistem perkawinan		Total
		kawin alam	IB	
tingkat pendidikan	sd	26	8	34
	smp	9	8	17
	sma	8	13	21
	S1	2	1	3
Total		45	30	75

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	8.450 ^a	3	.038
Likelihood Ratio	8.614	3	.035
Linear-by-Linear Association	5.951	1	.015
N of Valid Cases	75		

a. 2 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.20.

Lampiran 6. Analisis Uji-T Pengalaman Beternak Peternak yang Menggunakan Sistem Kawin Alam dan Inseminasi Buatan pada Program UPSUS SIWAB di Kec. Liliriaja Kab. Soppeng.

Group Statistics					
	Metode Perkawinan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pengalaman Beternak	Kawin Alam	45	12.1111	6.76294	1.00816
	Inseminasi Buatan	30	10.8333	6.29769	1.14980

Independent Samples Test					
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
Pengalaman Beternak	Equal variances assumed	1.323	.254	.824	73
	Equal variances not assumed			.836	65.295

Independent Samples Test					
		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	
Pengalaman Beternak	Equal variances assumed	.413	1.27778	1.55141	
	Equal variances not assumed	.406	1.27778	1.52919	

Lampiran 7. Analisis Uji-T Skala Usaha Peternak yang Menggunakan Sistem Kawin Alam dan Inseminasi Buatan pada Program UPSUS SIWAB di Kec. Liliraja Kab. Soppeng.

Group Statistics					
	Metode Perkawinan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skala Usaha	Kawin Alam	45	5.6222	3.31860	.49471
	Inseminasi Buatan	30	4.9000	2.27959	.41620

Independent Samples Test					
		Levene's Test For Equality Of Variances		T-Test For Equality Of Means	
		F	Sig.	T	Df
Jumlah_Ternak	Equal Variances Assumed	2.649	.108	1.039	73
	Equal Variances Not Assumed			1.117	72.910

Independent Samples Test					
		T-Test For Equality Of Means			
		Sig. (2-Tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	
Jumlah_Ternak	Equal Variances Assumed	.302	.72222	.69532	
	Equal Variances Not Assumed	.268	.72222	.64649	

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian





RIWAYAT HIDUP



FAUZAN ADHIMA (I111 16 517), Lahir di Makassar pada tanggal 25 Mei 1998 sebagai anak kedua dari tiga orang bersaudara dari pasangan bapak Drs. Muh. Tang M.pd dan ibu Dra. Sitti Johareng. Kedua orang tua penulis bersuku bugis. Penulis Sekarang bertempat tinggal di JL Rappokalling Barat 1 No. 3 Kelurahan Rappokalling, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis adalah SD Negeri Kalukuang 1 Makassar. Lulus tahun 2010, kemudian setelah lulus SD melanjutkan ke jenjang SMP Negeri 4 Makassar lulus tahun 2013, kemudian setelah lulus SMP melanjutkan ke jenjang SMA dan melanjutkan sekolah menengah atas SMAN 4 Makassar. tahun 2016, penulis diterima dan menempuh Pendidikan S-1 (Strata 1) di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar. Bergabung dalam angkatan BOSS 2016. Semasa kuliah penulis bergabung di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Peternakan (HIMSENA-UH) Menjabat sebagai Wakil Ketua HIMSENA-UH 2018-2019, Dewan Pertimbangan Organisasi (DPO) HIMSENA-UH 2019-2020 dan bergabung dalam organisasi sosial Ikatan Pemuda Peduli Sosial (Ikasa Makassar) sebagai koordinator divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia Periode 2020